

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Arus globalisasi memengaruhi kemajuan teknologi yang terus meningkat. Era modern menjadikan teknologi sebagai pemuas berita bagi penggunanya. Perkembangan teknologi juga berdampak pada kemajuan media sosial yang semakin cepat dalam menyebarkan informasi. Jaringan internet menjadi media penyebar informasi secara cepat kepada semua orang di berbagai penjuru dunia. Globalisasi memunculkan suatu jaringan tak terbatas dalam menghubungkan manusia di dunia; dengan hanya terhubung ke jaringan internet, maka manusia dari berbagai tempat dapat saling berhubungan.¹

YouTube merupakan salah satu dari sekian banyak media sosial yang cukup populer untuk memberikan informasi dan menyajikan konten berupa video secara gratis. YouTube digandrungi karena keanekaragaman topik yang disajikan oleh para YouTuber, serta karena setiap pengguna memiliki akses yang sama untuk berbagi video. Berdasarkan data terbaru dari We Are Social pada tahun 2020, disebutkan bahwa terdapat 175,4 juta pengguna internet di Indonesia. Dari total populasi Indonesia sebanyak 272,1 juta jiwa, berarti 64% warga Indonesia telah mengakses internet. Adapun pengguna YouTube di Indonesia sebanyak 88% dari jumlah populasi, menjadikan YouTube sebagai media sosial yang paling banyak

¹ Kasiyanto Kasemin. "Agresi Perkembangan Teknologi Informasi." (Jakarta: PT. Fajar Interpratama, 2015), hlm 8

digunakan di Indonesia, disusul oleh WhatsApp dengan 84%. Fakta tersebut mengindikasikan bahwa YouTube menjadi media sosial yang dipilih oleh banyak netizen untuk mendapatkan dan berbagi informasi. Para pembuat konten di YouTube atau YouTuber juga mendapatkan bayaran dari pihak YouTube ketika channel yang dibuat memiliki banyak subscriber dan video unggahan berhasil ditonton hingga ribuan bahkan jutaan kali. YouTube tidak hanya digunakan sebagai media untuk mendapatkan informasi, tetapi juga untuk menyajikan dan menyebarkan informasi.

YouTube muncul sebagai salah satu platform media sosial yang kerap dimanfaatkan untuk menyebarluaskan berbagai informasi, pesan, dan kegiatan manusia. YouTube sangat populer di antara pengguna media sosial sebagai tempat bertukar video, serta menjadi ruang yang banyak digunakan untuk mengunggah dan menonton berbagai konten visual secara gratis. Namun, masalah yang muncul adalah bahwa video-video yang ditayangkan seringkali mendapat komentar yang berbeda dari netizen. Hal ini terjadi karena netizen memiliki kebebasan dalam menyampaikan pendapat di media sosial, serta gaya komunikasi netizen Indonesia memiliki karakter tersendiri dalam merespons berbagai isu yang sedang ramai diberitakan.

Respon merupakan sebuah balasan (*feedback*) yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain. Feedback sering terlihat di berbagai kegiatan, termasuk di media sosial. Sebuah respon berfungsi untuk terciptanya

komunikasi dua arah.² Pemberian respon negatif seharusnya disertai saran atau solusi yang disampaikan dengan baik. Sebab, konten-konten di media internet dapat memengaruhi penggunanya. Respon dapat dijumpai pada kolom komentar di media sosial, seperti media sosial selebriti. Selebriti, khususnya artis, yang menjadi idola dari berbagai kalangan tentunya diharapkan dapat memberikan contoh yang baik kepada pengikutnya. Apa yang mereka lakukan dan tampilkan (di ruang massa) akan menjadi perhatian baik dari pengikutnya maupun masyarakat, dan cenderung akan ditiru.³

Namun, saat ini di media sosial banyak selebriti yang tindakannya justru mengandung kontroversi dan memicu perdebatan, sehingga mengundang berbagai respon dari warganet.⁴ Seperti halnya seorang YouTuber, Bobon Santoso, yang menceritakan kisah "Bobon Santoso Mualaf, Istri Kecewa dan Blokir. Tolong Saya Ustad!!! (Bobon - Ust. Felix Siaw)". Dalam podcast bersama Denny Sumargo, terdapat poin penting yang dibahas, terutama terkait keputusan Bobon Santoso untuk menjadi mualaf (masuk Islam) dan dampaknya terhadap kehidupan pribadi, termasuk hubungannya dengan sang istri. Bobon menceritakan perjalanan spiritualnya yang membawanya menjadi mualaf. Keputusan tersebut diambil setelah melalui proses pencarian makna hidup yang

² Nisa, Novia Avien. "Komunikasi Bisnis." (Semarang: Radna Andi Wibowo, 2019), hlm 24.

³ Masnur Muslich. "Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional." (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm 142.

⁴ CNN Indonesia. 2023. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20231229093552-234-1042974/5-seleb-indonesia-kontroversial-2023/2> diakses 5 Januari 2024 pukul 10.00 WIB.

mendalam. Ia merasa mendapatkan ketenangan setelah mempelajari dan mendalami ajaran Islam. Setelah proses perenungan, akhirnya Bobon memutuskan untuk menjadi muallaf secara pribadi dan diam-diam.

Keputusan Bobon masuk Islam tidak diterima dengan baik oleh istrinya. Ia menyatakan bahwa sang istri sangat kecewa dan merasa dikhianati, karena keputusan tersebut tidak didiskusikan terlebih dahulu secara serius. Akibat kekecewaannya, sang istri memutuskan komunikasi dengan Bobon, bahkan sampai memblokirnya di media sosial dan platform komunikasi lainnya. Situasi ini membuat Bobon merasa sedih, tetapi ia tetap teguh dengan keputusan spiritual yang telah diambil. Bobon juga menceritakan bahwa selama ini ia merasa “kosong” meskipun kehidupannya terlihat sukses.

Meskipun mengalami konflik rumah tangga, Bobon mengungkapkan bahwa ia mendapatkan banyak dukungan dari teman-teman dan pihak lain yang menghargai keputusannya. Ia menyebut bahwa dirinya tidak bermaksud menyakiti siapa pun, namun lebih kepada mengikuti suara hati dan keyakinannya. Dalam percakapan tersebut, Bobon dan Denny juga membahas banyak hal tentang makna hidup, tanggung jawab, dan pentingnya menjadi pribadi yang jujur terhadap diri sendiri, termasuk dalam hal keimanan. Video ini ditayangkan dalam channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo, dan kemudian mendapatkan berbagai respon dari warganet. Tayangan memperoleh jumlah penonton (*viewers*) sebanyak 7juta, dengan jumlah suka sebanyak

131 ribu dan komentar sebanyak 18 ribu komen. Hal ini menunjukkan bahwa konten tersebut bukan hanya diposisikan sebagai hiburan semata, tetapi juga sebagai ruang diskusi yang menimbulkan beragam respon dari netizen dengan latar belakang social, budaya, dan agama yang berbeda. Banyaknya komentar yang muncul menandakan bahwa isu perubahan keyakinan seorang public, khususnya Bobon Santoso, menjadi perhatian luas dan memantik perdebatan di ruang publik digital. Dari paparan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti konten dalam channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo yang menampilkan kisah Bobon Santoso sebagai mualaf, serta respon publik terhadapnya.

Keputusan dalam mengambil keputusan spiritualitas sudah dijelaskan didalam surat Al-Baqarah ayat 256 yang berbunyi :

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ۚ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ
الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

UIN IMAM BONJOL

Artinya : “Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam). Sungguh, telah jelas jalan yang benar dari jalan yang sesat. Siapa yang ingkar kepada tagut dan beriman kepada Allah sungguh telah berpegang teguh pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”

Surah Al-Baqarah ayat 256 menegaskan bahwa didalam Islam menolak pemaksaan dalam beragama, karena keyakinan merupakan persoalan hati yang tidak bisa dipaksakan. Kebenaran telah jelas ditunjukkan, didalam Islam diyakini sebagai jalan lurus, tetapi penerimaannya harus melalui kesadaran pribadi. Kebebasan memilih

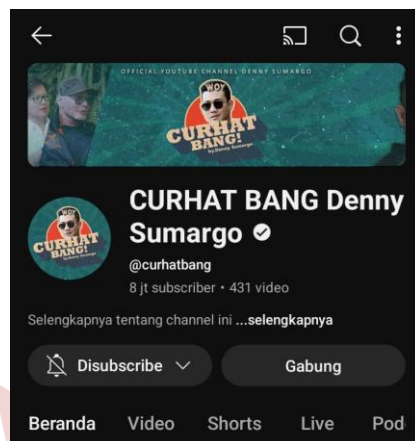
agama, setiap individu diberi kebebasan untuk menentukan keyakinannya berdasarkan pencarian, pemikiran, dan nurani.

Hal ini berkaitan dengan penelitian ini karena pertama, Relevansi dengan kisah Bobon Santoso, keputusan Bobon Santoso untuk menjadi mualaf merupakan hasil pencarian spiritual yang panjang tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun. Hal ini sejalan dengan prinsip yang ditegaskan dalam ayat Al-Baqarah 256 bahwa masuk Islam adalah pilihan sadar, bukan tekanan. Kedua, Relevansi dengan respon netizen, banyaknya komentar pro dan kontra menunjukkan bagaimana masyarakat memaknai peristiwa mualaf. Sebagian netizen memberikan dukungan dengan mengutip ayat ini sebagai dasar bahwa Islam tidak boleh dipaksakan, sementara yang lain memberikan kritik atau keraguan. Ketiga, kontribusi terhadap penelitian, ayat ini memberikan landasan teologis bahwa fenomena mualaf harus dilihat dari aspek kebebasan dan kesadaran spiritual, bukan sekadar tren atau paksaan. Dengan demikian, respon netizen yang muncul dapat dianalisis dalam konteks pemaknaan kebebasan beragama menurut Islam.

Curhat Bang Denny Sumargo merupakan channel YouTube milik Denny Sumargo, seorang artis dan mantan pebasket nasional Indonesia yang kini dikenal sebagai aktor, presenter, dan YouTuber. Program Curhat Bang merupakan podcast yang menghadirkan berbagai tokoh publik (selebriti, influencer, politisi, aktivis, bahkan pelaku kontroversi) untuk

membagikan sisi lain kehidupan mereka, terutama pengalaman pribadi, trauma, kesalahan, maupun pencapaian. Channel ini sudah aktif sejak 30 Agustus 2023 dan telah memiliki lebih dari 8 juta subscriber.

Gambar.1.1. Foto Profil Akun Youtube CURHAT Bang Denny Sumargo



Sumber : <https://youtube.com/@curhatbang?si=bBem-G1q2-Zsizrj>

Resepsi menurut Stuart Hall menjelaskan bahwa khalayak memaknai pesan media melalui tiga kategori penerimaan, yaitu: dominan, negosiasi, dan oposisi. Istilah resepsi berasal dari kata receiver atau dalam bahasa Inggris *reception*, yang berarti penerimaan. Analisis resepsi adalah pendekatan alternatif dalam memahami bagaimana pesan media dimaknai oleh khalayak. Artinya, khalayak memiliki peran penting sebagai penerima pesan yang aktif dalam memberikan respon atau tanggapan melalui berbagai bentuk media, baik berupa gambar, video, maupun konten audio visual lainnya.⁵

⁵ nurkhasanah, a., & susilawati, e. (2022). *analisis resepsi viewers akun instagram@lyfewithless terhadap konten kampanye# belajarjadiminimalis* (doctoral dissertation, fud/kpi).

Teori resepsi ini dikemukakan oleh Stuart Hall dalam tulisannya yang berjudul *Encoding and Decoding Television Discourse* (1973). Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa proses encoding merupakan pengemasan informasi oleh produser melalui narasi, bahasa, atau aspek audio visual, sedangkan decoding adalah proses penerimaan dan interpretasi pesan oleh audiens. Berdasarkan teori inilah peneliti tertarik untuk menganalisis komentar netizen terhadap tayangan Curhat Bang Denny Sumargo yang menampilkan Bobon Santoso sebagai mualaf. Reaksi dari netizen tersebut menjadi bagian penting untuk diteliti dalam kerangka analisis resepsi.⁶

Dengan demikian, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Respon Netizen Tentang Bobon Santoso Muaf dalam Channel YouTube CURHAT Bang Denny Sumargo.”**

UIN IMAM BONJOL
PADANG

B. Rumusan Masalah Dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka menjadi rumusan pada penelitian ini adalah : “Bagaimana Respon Netizen Tentang Bobon Santoso Muaf dalam Channel Youtube CURHAT Bang Denny Sumargo?”

⁶ Batistuta, S., Nugroho, W. B., & Aditya, I. K. (2022). Pemetaan Audiens Film Gie (2005) dalam Konsep Resepsi Stuart Hall. *Jurnal Ilmiah Sosiologi SOROT*, 2(1), 1-10.

2. Batasan Masalah

Agar lebih jelasnya penelitian ini, maka perlu adanya batasan masalah. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bentuk respon netizen tentang Bobon Santoso muaf dalam channel youtube CURHAT Bang Denny Sumargo berdasarkan posisi dominan.
- b. Bentuk respon netizen tentang Bobon Santoso muaf dalam channel youtube CURHAT Bang Denny Sumargo berdasarkan posisi negosiasi.
- c. Bentuk respon netizen Bobon Santoso muaf dalam channel youtube CURHAT Bang Denny Sumargo berdasarkan posisi oposisi.

C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikembangkan, peneliti merumuskan karya penelitian dengan tujuan penelitian antara lain :

- a. Untuk mengetahui bentuk respon netizen tentang Bobon Santoso muaf dalam channel youtube CURHAT Bang Denny Sumargo berdasarkan posisi dominan.
- b. Untuk mengetahui bentuk respon netizen tentang Bobon Santoso muaf dalam channel youtube CURHAT Bang Denny Sumargo berdasarkan posisi negosiasi.

- c. Untuk mengetahui bentuk respon netizen tentang Bobon Santoso mualaf dalam channel youtube CURHAT Bang Denny Sumargo berdasarkan posisi oposisi.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa memperluas wawasan ilmiah terkait studi media, budaya populer, dan sosial dengan menyelidiki respon publik ini. Serta memberikan wawasan tambahan tentang dinamika sosial. khususnya dalam hal respon netizen terhadap youtuber yang mualaf di depan media terhadap penilaian publik.

b. Kegunaan Praktis

1. Memberikan informasi tentang bagaimana respon masyarakat terhadap perubahan keyakinan atau kepercayaan seorang youtuber, dan memberikan pemahaman opini publik dalam konteks budaya dan agama.
2. Memberi pemahaman dan wawasan untuk pembaca dari adanya respon terhadap perubahan keyakinan dan kepercayaan seorang youtuber di depan media terhadap pro kontra publik.
3. Penelitian ini diharapkan agar pembaca bisa lebih kritis dalam menyerap efek media massa yang diterima.

D. Penjelasan Judul

Agar tidak ada keliru dalam menafsirkan pengertian terhadap istilah yang terdapat di judul, maka penulis menjelaskan hal tersebut guna menghindari kekeliruan dalam menginterpretasikan pengertiannya, penegasan istilah tersebut adalah:

Analisis	Menurut Habibi & Aprilian menyatakan bahwa analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah, sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya. Analisis merupakan bagian dari sebuah proses untuk mengkaji sebuah data, diiringi dengan ketelitian agar dapat mencapai sebuah tujuan yang diharapkan, salah satunya mendapatkan sebuah kesimpulan yang dapat dipercaya
Respon	Respon awalnya dari sebuah kata response yang artinya tanggapan. Respon ialah istilah psikologi dari reaksi akan suatu rangsangan yang diperoleh panca indra. Hal yang menjadi latar belakang respon ialah persepsi, tingkah laku, dan partisipasi. ⁷
Netizen	Terkait pemutakhiran kata dari KBBI misalnya ada kata "netizen" atau "warganet" (warga internet; orang yang

⁷ Alex Sobur. "Psikologi Umum." (Bandung: Pustaka Setia, 2003). Hlm 445.

aktif menggunakan internet), yang belakangan memang sering dipakai oleh masyarakat seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi dan penggunaan media sosial.⁸

Youtube

YouTube adalah sebuah situs web video sharing populer yang memungkinkan pengguna untuk memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video YouTube adalah klip musik, film, tv, serta video buatan para pengguna secara pribadi. Format yang digunakan video YouTube adalah flv yang dapat diputar di penjelajah web yang memiliki plugin flash player.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁸ <https://indonesia.go.id/layanan/pendidikan/sosial/kamus-besar-bahasa-indonesia-kbbi-daring>